
**Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Sekolah Dasar Kelas IV Perspektif HOTS**

Amalia Romadona¹, Maman Abdurrahman²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

E-mail Korespondensi: amaliaromadona21@upi.edu

DOI: 10.47435/al-qalam.v15i1.1919

Submission Track:

||Diterima: 16 April 2023 || Disetujui: 21 Juni 2023 || Dipublikasikan: 25 Juni 2023

Copyright © 2023 Amalia Romadona, Maman Abdurrahman



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstract

Islamic religious and ethical education plays an important role in shaping the character of primary school students. To achieve this goal, it's important to ensure that the material taught in textbooks covers higher cognitive aspects, called higher order thinking skills (HOTS). The purpose of this study is to analyse Islamic religious education and morals textbook for grade 4 elementary school students from the HOTS perspective. The research method used a qualitative approach with document analysis techniques. General textbook used to study Islamic religious teachings and practices for elementary school students were identified and analysed. The focus of the analysis was to find activities that encourage students to think critically, analyse, evaluate and create. The results of the analysis showed that most of the contents of the textbook studied were still not fully in line with the application of HOTS for grade 4 students. Although some questions require general thinking, the proportion of questions is still limited. In addition, some aspects of HOTS such as analysis and evaluation are often not emphasized in the textbook studied. The recommendations of this study can be used by textbook writers, teachers, and education stakeholders to design textbooks that more effectively promote HOTS among students.

Keywords: HOTS; Learning Book; Materials; Education; Islam Religion

Abstrak

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan dalam buku teks mencakup aspek kognitif yang lebih tinggi, yang disebut keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis buku teks pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas 4 SD perspektif HOTS. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis dokumen. Buku teks umum yang digunakan untuk mempelajari ajaran dan praktik agama Islam untuk siswa sekolah dasar diidentifikasi dan dianalisis. Fokus analisis adalah menemukan kegiatan yang mendorong siswa berpikir kritis, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar isi buku ajar yang dipelajari masih belum sepenuhnya sesuai dengan penerapan HOTS pada siswa kelas 4 SD. Meskipun beberapa pertanyaan memerlukan pemikiran umum, namun proporsi pertanyaannya masih terbatas. Selain itu, beberapa aspek HOTS seperti analisis dan evaluasi seringkali tidak ditekankan dalam buku ajar yang dipelajari. Rekomendasi penelitian ini dapat digunakan oleh penulis buku ajar, guru, dan pemangku kepentingan pendidikan untuk merancang buku ajar yang lebih efektif mempromosikan HOTS di kalangan siswa.

Kata Kunci: HOTS; Buku Ajar; Materi, Pendidikan; Agama Islam

1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah dasar di Indonesia. Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah dasar adalah membekali siswa dengan pengetahuan dasar tentang prinsip-prinsip Islam, menanamkan akhlak dan mengembangkan nilai-nilai agama. Salah satu sumber belajar yang paling penting dalam bidang ini adalah buku ajar PAI (Siswa, 2019).

Buku ajar PAI merupakan hal yang sangat fundamental, hal tersebut dikarenakan Buku ajar memberikan panduan yang terarah bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, menjamin konsistensi dan keseragaman materi yang dapat membantu pembentukan karakter dan nilai-nilai moral dan etika yang positif pada siswa seperti kejujuran, kebaikan, kesabaran, tolong-menolong, dan sebagainya. Dengan belajar dari buku ajar PAI, siswa dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang agama Islam dan mengembangkan sikap dan perilaku yang baik (Vol et al., 2020).

Menurut Anderson dan Krathwohl, pendekatan HOTS dikembangkan dalam taksonomi berpikir tingkat tinggi, yang dikenal sebagai Taksonomi Kognitif Baru. Taksonomi ini merupakan revisi dari Taksonomi Bloom yang terkenal, dan mencakup enam tingkat kognitif yang berbeda untuk menggambarkan kemampuan berpikir pada tingkat tinggi. Konsep pendekatan HOTS menurut Anderson dan Krathwohl adalah *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analysing* (menganalisis), *evaluating* (mengevaluasi) dan *creating* (mencipta). Dalam pendekatan HOTS, fokus utamanya adalah pada tingkat kognitif yang lebih tinggi, yaitu analisis, evaluasi, dan penciptaan (Gunawan & Palupi, 2012).

Pendekatan HOTS dapat diimplementasikan dalam berbagai jenis kurikulum, termasuk dalam konsep Kurikulum Merdeka yang merujuk pada pendekatan kurikulum yang berorientasi pada pembelajaran yang lebih mandiri, inklusif, dan kontekstual. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pendekatan HOTS dapat memberikan manfaat yang signifikan. Implementasi pendekatan HOTS pada kurikulum merdeka diaplikasikan dengan pembelajaran berbasis proyek (PBL) di mana siswa terlibat dalam proyek atau tugas yang memerlukan pemikiran tingkat tinggi dan penerapan pengetahuan mereka dalam konteks nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan terlibat secara mandiri. Selain itu pendekatan HOTS juga mengedepankan kolaborasi dan komunikasi antara siswa. Siswa diajak untuk bekerja dalam kelompok, berbagi ide, mendiskusikan pemikiran mereka, dan membangun pengetahuan secara bersama-sama. Hal ini mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kerjasama siswa (Tarbiyah et al., 2019).

Implementasi pendekatan HOTS dalam kurikulum membutuhkan pemahaman dan keterampilan guru yang memadai, serta sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Indriyana & Kuswandono, 2019). Buku ajar merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam pembelajaran. Buku ajar yang berkualitas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Hanifah, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan analisis terhadap buku ajar Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar agar guru dapat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan baik melalui pendekatan dalam mengimplementasikan materi ajar tersebut sehingga dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, oleh karenanya pendekatan yang digunakan ialah pendekatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi yang telah ada dalam literatur-literatur atau sumber-sumber tertulis lainnya (Sari & Asmendri, 2020). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan dan menganalisis buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas IV sekolah dasar dengan pengumpulan data melalui literatur-literatur yang sudah ada.

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Perspektif HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Pada pembahasan ini, peneliti menganalisis materi ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV dari perspektif HOTS. Adapun materi yang akan dianalisis adalah bab 1 sampai bab 3 dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV edisi revisi 2017, Adapun bab-bab yang dianalisis memiliki tema diantaranya, Bab 1: Mari Belajar Q.S al-Falaq, Bab 2: Beriman Kepada Allah dan Rasul-Nya, Bab 3: Aku Anak Šalih.

Analisis ini akan mengacu pada Teori Taksonomi Anderson dengan tabel sebagai berikut (Malang et al., 2020).

Tabel 1. Taksonomi Anderson dan Karthwol

Tingkat Kognitif	Dimensi	Indikator	Contoh Bentuk Pertanyaan dalam Buku
LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Mengingat	Mengenal, mengidentifikasi, mengingat/menceritakan kembali, mengambil pelajaran/hikmah dari peristiwa, membaca, menceritakan, menyebutkan, menulis.	1. Siapakah yang...? 2. Kapan...? 3. Ayo tuliskam di buku tugasmu! 4. Ayo ceritakan di depan kelas!
	Memahami	Mencontohkan, memetakan, mencocokkan, merangkum, menjelaskan, menyimpulkan, mendiskusikan, membandingkan.	1. Ayo diskusikan beserta kelompokmu...! 2. Jelaskan...! 3. Bagaimana...?
MOTS (<i>Middle Order Thinking Skills</i>)	Menerapkan/ Mengaplikasikan	Melaksanakan, mengilustrasikan, mengimplementasikan, menggunakan.	1. Apa yang sudah kamu lakukan dalam upaya meneladani kesabaran Nabi Muhammad Saw...? 2. Apakah kamu juga sering atau pernah melakukannya...?
	Menganalisis dan sintesis	Membedakan, memadukan, membuat garis besar, mengorganisasi.	1. Ayo diskusikan beserta kelompokmu perbedaan...!
HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)	Mengevaluasi	Memeriksa, menguji, mendeteksi, mengkritik, menilai.	
	Membuat atau menciptakan	Merumuskan, mendesain, memproduksi, merencanakan, membuat hipotesis, mengembangkan.	

Bab 1: Mari Belajar Q.S al-Falaq
Kegiatan 1

Kegiatan 

Insyallah, kamu bisa!

Ayo, latihan melafalkan!

- Lafalkanlah secara berulang huruf-huruf berikut sehingga jelas perbedaannya:

ذ, د	ح, خ	ث, ش, س
ف, ق	غ, ق	أ, ع

- Ayo lakukan secara berulang sehingga kamu dapat membaca Q.S al-Falaq dengan baik dan benar.

Gambar 1. Kegiatan 1 Pembelajaran BAB 1: Mari Belajar Q.S al-Falaq Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan pertama terdapat dua perintah untuk peserta didik. Perintah pertama terdapat kata “lafalkanlah” huruf-huruf yang telah tertera di dalam gambar. Dari perintah tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik diarahkan untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu sehingga dapat membedakan setiap hurufnya. Kata “lafalkanlah” dalam teori Taksonomi Anderson berada pada tahap pemahaman (*understanding*) yang berada pada kategori LOTS (*Lower Order Thinking Skills*) dan berarti hanya mengarahkan peserta didik untuk sekadar memahaminya. Hal ini diikuti dengan perintah kedua yang menginstruksikan peserta didik melakukan kegiatan tersebut berulang-ulang untuk memantapkan pemahaman peserta didik.

Ini merupakan langkah awal yang penting dalam mempelajari bahasa Arab dan memahami teks-teks Al-Qur’an. Melalui pemahaman huruf-huruf hijaiyah, peserta didik akan dapat melanjutkan proses pembelajaran mereka ke tahap berikutnya seperti pengenalan kosakata, membaca teks sederhana, dan memahami makna dalam konteks agama (Mauliyah, 2020).

Kegiatan 2

Kegiatan 

Ayo, latihan menghafal!

Coba praktikkan menghafal dengan cara membaca atau menirukan bacaan orang lain. Lakukanlah secara berulang sampai kamu hafal.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ١
 مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ٢
 وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ٣
 وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ٤
 وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ٥

Gambar 2. Kegiatan 2 Pembelajaran BAB 1: Mari Belajar Q.S al-Falaq Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan kedua terdapat perintah yang menginstruksikan peserta didik untuk menghafal dan membaca. Kata “menghafal” dan “membaca” masih berada pada tahap mengingat dan memahami dengan kategori LOTS menurut Taksonomi Anderson (Qutsiyah et al., 2023).

Kegiatan 3


Kegiatan

Insya Allah, kamu bisa!

Ayo, salin tulisan *Q.S al-Falaq* berikut ke dalam buku tulismu!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

① قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْقَلْبِ

② مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

③ وَمِنْ شَرِّ عَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

④ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

⑤ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ


Gambar 3. Kegiatan 3 Pembelajaran BAB 1: Mari Belajar Q.S al-Falaq Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan ketiga di bab 1 ini, peserta didik diberikan tugas untuk menuliskan kembali Q.S Al-Falaq. Namun, perlu diperhatikan bahwa kata "menulis" dalam Taksonomi Anderson masih tergolong pada tahap mengingat (*remembering*) dan berada pada kategori *Lower Order Thinking Skills* (LOTS).

Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengingat dan mereproduksi informasi yang telah dipelajari dengan cara menuliskannya kembali. Keterampilan menulis dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Maya Nurjanah, 2021). Meskipun menulis merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran, namun hanya melibatkan tahap mengingat saja masih belum mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Bab 2: Beriman Kepada Allah dan Rasul-Nya

Kegiatan 1


Kegiatan

Insya Allah, kamu bisa!

Ayo, simak cerita berikut!

Ahmad tergolong anak yang suka bertanya. Di rumahnya, dia suka berdialog dengan sesama anggota keluarga. Suatu waktu, Ahmad bertanya kepada ibunya.

Ahmad : “Bu, apa benar semua yang ada di alam ini buatan Allah?”
 Ibu : “O, ya, benar”
 Ahmad : “Bukankah meja, lemari, pensil, baju, dan sepatu buatan manusia?”
 Ibu : “Kamu betul anakku, kelihatannya kamu belum yakin.”
 Ahmad : “Kalau begitu, ibu ceritakan bagaimana benda-benda itu adalah milik Allah.”

Ibu : “Dengarkan baik-baik anakku, meja itu buatan manusia. Meja terbuat dari pohon kayu, ada kayu mahoni, kayu jati, dan sebagainya. Akan tetapi ingat anakku, yang menumbuhkan kayu bukan manusia, melainkan Allah pemilik alam raya ini. Meskipun kita tidak melihat yang menumbuhkan pohon itu, tetapi semua orang pasti percaya bahwa yang menumbuhkannya adalah Allah.”
Ahmad : “O, begitu. Sekarang aku sudah paham dan yakin, Bu.”

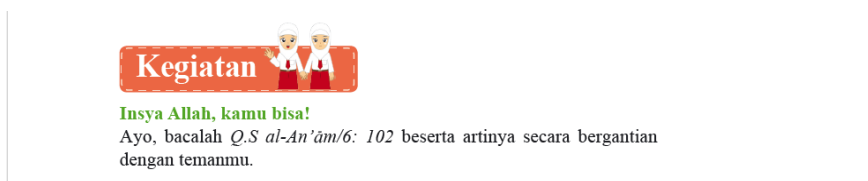
Tirukan percakapan di atas dengan temanmu!

Gambar 4. Kegiatan 1 Pembelajaran BAB 2: Beriman Kepada Allah dan Rasul-Nya Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan pertama di bab 2, terdapat perintah untuk menyimak dan mempraktikkan percakapan yang tertera di atas. Perlu diperhatikan bahwa kata "menyimak" masih berada di tahap memahami (*understanding*) dan kategori *Lower Order Thinking Skills* (LOTS). Ini berarti peserta didik diminta untuk memahami isi percakapan yang disajikan.

Namun, selanjutnya terdapat kata "tirukan" yang berada pada tahap menerapkan (*applying*) dan kategori *Middle Order Thinking Skills* (MOTS). Hal ini mengintruksikan peserta didik untuk mempraktikkan percakapan tersebut dengan temannya. Meskipun berada pada tahap menerapkan, tetapi tetap termasuk pada kategori MOTS yang masih belum mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi secara menyeluruh.

Kegiatan 2



Gambar 5. Kegiatan 2 Pembelajaran BAB 2: Beriman Kepada Allah dan Rasul-Nya Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan ini, ada satu perintah yang menginstruksikan peserta didik untuk membaca Q.S Al-An'am ayat 6 secara bergantian. Perlu diperhatikan bahwa perintah ini masih berada pada tahap pelaksanaan atau penerapan (*executing/applying*) dengan kategori *Middle Order Thinking Skills* (MOTS) berdasarkan Taksonomi Anderson.

Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk melaksanakan intruksi dengan melakukan tindakan konkret, yaitu membaca ayat 6 dari Q.S Al-An'am secara bergantian. Meskipun penting untuk melakukan penerapan langsung dari materi yang dipelajari, tetapi tahap ini masih terbatas pada pemahaman serta penerapan tingkat dasar (Kartini et al., 2021).

Kegiatan 3

Kegiatan

Insyah Allah, kamu bisa!
Ayo, ceritakan apa yang kamu ketahui tentang sifat Allah *al-Baṣīr*.

b. *Al-'Adl* (الْعَدْلُ)

Amati dan ceritakan gambar di bawah ini!



**Gambar 6. Kegiatan 3 Pembelajaran BAB 2: Beriman Kepada Allah dan Rasul-Nya
Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017**

Pada kegiatan ketiga di bab ini, ada tiga perintah yang ditujukan pada peserta didik. Perintah pertama dan ketiga disampaikan dengan kata "ceritakan" apa yang diketahui oleh peserta didik tentang sifat Allah yaitu Al-Baṣīr. Perlu diperhatikan bahwa kata "ceritakan" pada taksonomi Anderson berada di tahap pemahaman (*understanding*) dan kategori *Lower Order Thinking Skills* (LOTS).

Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk memahami dan menyampaikan informasi yang telah mereka ketahui tentang sifat Allah Al-Baṣīr melalui cerita. Meskipun memahami dan mengingat informasi tersebut krusial dalam pembelajaran agama, namun tahap ini masih terfokus pada pengertian dan pengingatan konvensional.

Selanjutnya, ada perintah kedua yang menginstruksikan peserta didik untuk mengamati gambar perihal keberagaman budaya di Indonesia. Kata "amati" pada perintah ini juga berada pada tahap pemahaman (*understanding*) dan kategori LOTS, mirip dengan perintah pertama dan ketiga (Hajaroh, 2022).

Kegiatan 4

Kegiatan

Insyah Allah, kamu bisa!
Ayo, ceritakan apa yang kamu ketahui tentang sifat Allah *al-'Adl*.

c. *Al-'Azīm* (الْعَظِيمُ)

Amati dan ceritakan gambar berikut!



**Gambar 7. Kegiatan 4 Pembelajaran BAB 2: Beriman Kepada Allah dan Rasul-Nya
Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017**

Pada kegiatan keempat, perintah yang diinstruksikan kepada peserta didik masih sama dengan kegiatan ketiga, yaitu menceritakan sifat Al-'Adl, mengamati gambar yang tertera dan menceritakan gambar tersebut. Kegiatan ini juga masih berada pada kategori LOTS menurut Taksonomi Anderson.

Kegiatan 5



Insyah Allah, kamu bisa!

- Ayo, ceritakan apa yang kamu ketahui tentang sifat Allah *al-'Azīm*.
- Ayo, jelaskan bagaimana cara mengagungkan Allah.

Gambar 8. Kegiatan 5 Pembelajaran BAB 2: Beriman Kepada Allah dan Rasul-Nya Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan ini terdapat dua perintah untuk peserta didik. Perintah pertama masih disampaikan dengan kata “ceritakan” yang berada pada tahap pemahaman peserta didik mengenai sifat Allah *Al-'Azīm* dan berada pada kategori LOTS.

Selanjutnya peserta didik diminta menjelaskan bagaimana cara mengagungkan Allah. Perintah ini juga masih membebankan pemahaman peserta didik dan berada pada kategori LOTS.

Kegiatan 6



Insyah Allah, kamu bisa!

- Ayo, berikan bukti bahwa Nabi Muhammad itu Rasul Allah.
- Ayo, berikan bukti bahwa kamu beriman kepada Nabi Muhammad.

Gambar 9. Kegiatan 6 Pembelajaran BAB 2: Beriman Kepada Allah dan Rasul-Nya Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan keenam, terdapat dua perintah. Perintah pertama peserta didik diminta untuk memberikan bukti yang dapat menunjukkan bahwa Nabi Muhammad adalah Rasul Allah. Perintah ini masih berada pada tahap pemahaman dan berada di kategori LOTS.

Selanjutnya pada perintah kedua peserta didik diminta memberikan bukti tentang keimanannya kepada Nabi Muhammad. Perintah ini berada pada tahap pengaplikasian atau penerapan dengan kategori MOTS.

Bab 3: Aku Anak Šalih Kegiatan 1



Insyah Allah, kamu bisa!

Ayo, baca kembali cerita “Anak Gadis yang Jujur!” kemudian diskusikan dengan temanmu!

- Hikmah dari kisah tersebut.
- Keuntungan perbuatan jujur.
- Kerugian perbuatan tidak jujur.

Gambar 10. Kegiatan 1 Pembelajaran BAB 3: Aku Anak Šalih Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan pertama di bab 3, ada dua perintah yang ditujukan pada peserta didik. Perintah pertama meminta peserta didik untuk membaca kembali dan menceritakan kisah “Anak Gadis yang jujur”. Perlu diperhatikan bahwa perintah ini tetap berada di tahap pemahaman (*comprehending*) dan termasuk dalam kategori *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) berdasarkan Taksonomi Anderson.

Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk memahami isi kisah yang dibacanya, mengingat cerita tersebut, dan mampu mengkomunikasikan kembali dengan memakai kata-kata mereka sendiri. Tujuan utama dari perintah ini ialah untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap moral atau pesan yang terkandung dalam kisah tersebut.

Sementara itu, pada perintah kedua, peserta didik diminta untuk mendiskusikan hikmah dari kisah tersebut, keuntungan berbuat amanah, serta kerugian dari perbuatan yang tidak jujur. Perintah ini lebih memancing peserta didik untuk berargumentasi dan menerapkan pemahaman mereka pada

konteks kehidupan sehari-hari (Muradi et al., 2020). Meskipun kata "diskusi" masih berada pada tahap pemahaman (*understanding*) berdasarkan Taksonomi Anderson, perintah ini termasuk dalam kategori *Middle Order Thinking Skills* (MOTS).

Kegiatan 2



Insyah Allah, kamu bisa!

- Ayo, jelaskan apa saja ciri-ciri siswa yang amanah?
- Ayo, jelaskan apa ciri-ciri teman yang tidak amanah?

Gambar 11. Kegiatan 2 Pembelajaran BAB 3: Aku Anak Šalih Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan kedua, peserta didik diberikan tugas untuk menjelaskan ciri-ciri teman yang amanah dan yang tidak amanah. Perlu diperhatikan bahwa kata "jelaskan" tetap berada pada tahap pemahaman (*understanding*) dan termasuk dalam kategori *Middle Order Thinking Skills* (MOTS) berdasarkan Taksonomi Anderson.

Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk memahami konsep amanah dan mampu mengidentifikasi ciri-ciri yang terkait dengan perilaku amanah dan perilaku tidak amanah pada teman-teman mereka. Mereka diharapkan dapat menyampaikan penjelasan yang jelas dan terperinci tentang karakteristik yang membedakan teman yang dapat dipercaya dan teman yang tidak bisa dipercaya.

Kegiatan 3



Insyah Allah, kamu bisa!

- Ayo, ceritakan!
- Bagaimana sikap hormat dan patuh kepada orang tua?
 - Bagaimana sikap hormat dan patuh kepada guru?

Gambar 12. Kegiatan 3 Pembelajaran BAB 3: Aku Anak Šalih Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan ini, peserta didik diberikan tugas untuk menjelaskan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Pada perintah ini, kata "bagaimana" menunjukkan peserta didik diminta untuk menguraikan atau menyampaikan penjelasan tentang cara atau bentuk konkret dari perilaku hormat dan patuh tersebut. Perlu diperhatikan bahwa perintah ini tetap berada di tahap pemahaman (*understanding*) dan termasuk pada kategori *Middle Order Thinking Skills* (MOTS) berdasarkan Taksonomi Anderson (Nurjanah et al., 2022).

Dalam menjawab pertanyaan tersebut, peserta didik diharapkan dapat memahami arti sebenarnya dari perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Mereka juga diharapkan dapat mengidentifikasi tindakan konkret yang mencerminkan perilaku tersebut, seperti mendengarkan dengan penuh perhatian, menghormati pendapat dan otoritas orang tua dan guru, serta menaati peraturan yang ditetapkan.

Kegiatan 4



Insyah Allah, kamu bisa!

- Ayo, sampaikan pendapatmu tentang perilaku seorang anak yang tidak pernah berterima kasih saat diberi sesuatu atau pertolongan oleh temannya.
- Ayo, peragakan perilaku santun dan menghargai teman saat kamu bertemu dan berpisah dengan teman.

Gambar 13. Kegiatan 4 Pembelajaran BAB 3: Aku Anak Šalih Buku PAI Kelas IV Edisi Revisi 2017

Pada kegiatan keempat di bab ini terdapat dua perintah yang ditujukan kepada peserta didik. Perintah pertama peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang sikap seorang anak yang tidak pernah berterima kasih saat diberi sesuatu atau pertolongan. Lalu pada perintah kedua peserta didik diminta untuk memperagakan perilaku santun dan menghargai teman saat bertemu dan berpisah. Kedua perintah tersebut lagi-lagi masih berada pada tahap pemahaman dan kategori MOTS.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IV dari bab 1-3 menyajikan materi dengan proporsi: (1) 75 % kegiatan atau mayoritas kegiatan yang disajikan masih dalam kualifikasi tingkat berpikir rendah (LOTS), (2) sedangkan 25 % kegiatan yang disajikan pada kualifikasi tingkat berpikir sedang (MOTS) sudah cukup ideal, dan (3) 0% kegiatan pada kualifikasi tingkat berpikir tinggi menunjukkan bahwa materi yang disajikan sangat minim bahkan dapat dikatakan tidak ada. Dengan demikian, materi yang disajikan dalam buku tersebut kurang ideal sebagai materi ajar sehingga penulis sangat berharap agar ada peneliti yang melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji secara menyeluruh tentang buku ajar menggunakan pendekatan lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan sempurna mengenai materi ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dari perspektif HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

Daftar Pustaka

- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2012). Revisi taksonomi Bloom ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2(2), 98–117.
- Hajaroh, M. (2022). High order thinking skill sebagai landasan dalam pengembangan asesmen dan evaluasi pendidikan. *Foundasia*, 12(2), 59–74. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v12i2.47332>
- Hanifah, U. (2015). Pentingnya buku ajar yang berkualitas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab. *At-Tajdid Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3, 99–122.
- Indriyana, B. S., & Kuswando, P. (2019). Developing Students Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Reading: English Teachers Strategies in Selected Junior High Schools. *JET (Journal of English Teaching)*, 5(3), 204. <https://doi.org/10.33541/jet.v5i3.1313>
- Kartini, R., Ali, A. H., & Nasir, M. (2021). Aplikasi Ranah Kognitif Anderson & Krahtwohl dalam Pengajaran dan Pembelajaran Pantun di Sekolah Dasar. Volume 3, 110–118. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0303.286>
- Malang, U. M., Bendungan, J., No, S., Lowokwaru, K., Malang, K., & Timur, J. (2020). ANALISIS SOAL SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS IV PERSPEKTIF HOTS Ica Putri Cahyaningsih Pendahuluan dalam menjawab tantangan global yang terjadi saat ini . *Berkembangnya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa*, . 08(1), 353–376. <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.353-376>
- Mauliyah, A. (2020). *Media Kartu Huruf Dengan Metode Kupas Karangtanjung Candi Sidoarjo*. 1.
- Maya Nurjanah. (2021). Implementasi Lots Dan Hots Pada Soal Tema 3 Kelas 1 Mi/Sd. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 3(2), 70–79. <https://doi.org/10.52647/jep.v3i2.36>
- Muradi, A., Mubarak, F., Darmawaty, R., Hakim, A. R., Islam, U., & Antasari, N. (2020). *HIGHER ORDER THINKING SKILLS DALAM KOMPETENSI DASAR BAHASA ARAB Arabi : Journal of Arabic Studies*. 5(2), 177–190.



- Nurjanah, E., Mas Ramadhan, G., & Lesti, D. (2022). Analisis soal tipe high order thinking skill (hots) pada soal penilaian akhir semester (pas) tematik ganjil kelas v sdn selakaso tahun ajaran 2020/2021. *Journal of Elementary Educatio*, 05(02), 308–315.
- Qutsiyah, D. A., Asy, H., Akhmad, F., & Juli, S. (2023). *Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Perspektif Hots*. 5(2), 145–157.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41–53.
- Siswa, J. P. (2019). *PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA SISWA Ani Jailani 1 , Chaerul Rochman 2 , dan Nina Nurmila 3*. 10(2), 257–264.
- Tarbiyah, F. I., Uin, K., Fatah, R., & Email, P. (2019). *Jurnal Inventa Vol III. No 1 Maret 2019*. III(1).
- Vol, J. A., Juli, N., Aini, R., Huda, M. N., As-salam, J., No, V., Desember, J., Era, D. I., Industri, R., Aini, R., & Huda, M. N. (2020). *ANALISIS KUALITAS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN Pekalongan , Jawa Tengah , Indonesia PENDAHULUAN Era Revolusi Industri 4 . 0 memiliki dampak pada semua lini kehidupan , termasuk bidang pendidikan . Tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat dan*. 4(2), 345–363.